

**PENGARUH STRATEGI *QUESTION ANSWER RELASIONSHIP* (QAR)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI HASANUDDIN
TEBEL SIDOARJO**

SKRIPSI

MERI ANJARWATI

D07217019



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meri Anjarwati

NIM : D07217019

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian kuantitatif yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian kuantitatif ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 17 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Meri Anjarwati
NIM D07217019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Meri Anjarwati

Nim : D07217019

Judul : **PENGARUH STRATEGI *QUESTION ANSWER RELASIONSHIP*
(QAR) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI HASANUDDIN TEBEL.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

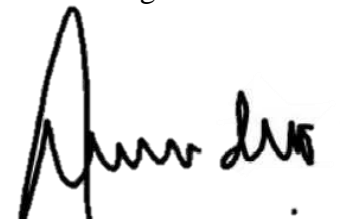
Surabaya, 17 Juni 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Jauharotin Alfin, M.Pd., S. Si.
NIP. 197306062003122005

Pembimbing II




Dr. Sihabudin, M. Pd.I., M. Pd.
NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM UJIAN SKRIPSI

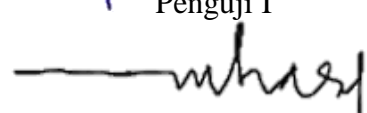
Skripsi oleh Meri Anjarwati ini telah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi.

Surabaya, 06 Juli 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 96301231993031002

Penguji I


Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M. Ag.

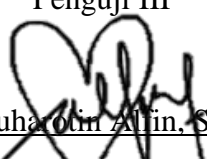
NIP.197010151997032001

Penguji II


Taufik Sirdj, M. Pd. I.

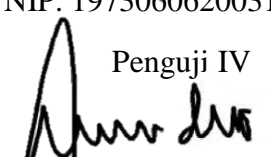
NIP. 197302022007011040

Penguji III


Prof. Dr. Jauharotun Alfin, S.Pd., M. Si.

NIP. 197306062003122005

Penguji IV


Dr. Sihabudin, M.Pd.I.,M.Pd.

NIP. 197702202005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Meri Anjarwati
NIM : D07217019
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan /PGMI
E-mail address : merianjarwati75@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) Terhadap Kemampuan Membaca

Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI Hasanuddin Tebel Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2021

Penulis

(MERI ANJARWATI)

Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat diatas menjelaskan Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya.) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (qauliyah), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Pada ayat kedua Allah menyebutkan bahwa di antara yang telah Ia ciptakan adalah manusia, yang menunjukkan mulianya manusia itu dalam pandangan-Nya. Allah menciptakan manusia itu dari alaqah (zigot), yakni telur yang sudah terbuahi sperma, yang sudah menempel di rahim ibu. Karena sudah menempel itu, maka zigot dapat berkembang menjadi manusia. Dengan demikian, asal usul manusia itu adalah sesuatu yang tidak ada artinya, tetapi kemudian ia menjadi manusia yang perkasa. Allah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ۚ ٢٠

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak. (ar-Rūm/30: 20);Asal usulnya itu juga labil, zigot itu bisa tidak menempel di rahim, atau bisa terlepas lagi dari rahim itu, sehingga

pembentukan manusia terhenti prosesnya. Oleh karena itu, manusia seharusnya tidak sombong dan ingkar, tetapi bersyukur dan patuh kepada-Nya, karena dengan kemahakuasaan dan karunia Allah-lah, ia bisa tercipta. Allah berfirman menyesali manusia yang ingkar dan sombong itu:

أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ۷۷

Dan tidakkah manusia memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setetes mani, ternyata dia menjadi musuh yang nyata! (Yunus/36: 77). Bila Al-Qur'an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, yaitu bahwa Ia akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepadanya dan akan memperkokoh imannya. Pada ayat ke empat dan kelima Di antara bentuk kepemurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi Di antara bentuk kepemurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya.

Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis.

Dari bacaan diatas, menjelaskan bahwa membaca merupakan keterampilan berharga dan penting sebagai pembelajaran. Pentingnya pembelajaran membaca dituangkan dalam UU No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 5 yang berbunyi, “Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.”

Uraian diatas menjelaskan bahwa membaca merupakan bagian dari proses pendidikan pengembangan potensi diri sehingga memiliki kemampuan berpikir rasional dan prestasi akademik. Membaca yang dimaksud adalah mendapatkan makna dari apa yang dibacanya. Pembaca yang baik berusaha mendapatkan makna berupa pemahaman dari apa yang dibacanya. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang diarahkan untuk mendapatkan pemahaman terhadap isi bacaan.

Menurut Resmini dan Juanda “membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan,

bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca.⁴ Membaca pemahaman yang merupakan jenis membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan gagasan/ide pokok yang terdapat dalam bacaan sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dan memahami bacaan dengan baik.⁵ Menurut Suyatno, kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan memahami detail secara akurat, lengkap, dan kritis terhadap fakta, konsep, gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang ada pada wacana tulis.⁶

Dari beberapa penjelasan diatas memberikan uraian pembelajaran membaca pemahaman terdiri atas sejumlah aktivitas yang bertujuan memahami isi bacaan. Aktivitas tersebut juga berlaku dalam pembelajaran ketrampilan berbahasa yang lain dan seluruh mata pelajaran apapun.

Problematika pembelajaran membaca yaitu peserta didik hanya memiliki kecepatan membaca yang rendah bahkan diikuti tingkat pemahaman yang rendah pula itu karena pembelajaran membaca jarang dilakukan untuk mendorong peserta didik agar memiliki kecepatan membaca dan gaya membaca yang tepat melainkan hanya ditunjuk untuk kepentingan praktis belakang yaitu peserta didik mampu menjawab pertanyaan. Menurut Abidin, Salah satu tanggung jawab guru mengajar disekolah yaitu mengembangkan kemampuan membaca pemahaman.⁷

⁴ Resmi, N, et al., *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi*.(Bandung: UPI Press, 2007), 120.

⁵ Subyantoro. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 155.

⁶ Suyatno, et al. *Indahnya Bahasa Dan Sastra Indonesia*. (Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) 79.

⁷ Abidin Y. *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 52

Pengembangan membaca pemahaman diarahkan pada menganalisis dan memahami teks serta memberikan tanggapan yang sesuai dengan isi teks.⁸ Berkaitan dengan tanggungjawab guru dalam pembelajaran membaca, Abidin menyatakan “guru hendaknya memperkenalkan berbagai strategi membaca yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan selama kunjungan di MI Hasanuddin Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, memperoleh deskripsi kemampuan membaca pemahaman peserta didik belum mencapai pemahaman bacaan yang diharapkan, dibuktikan dengan peserta didik belum menunjukkan aspek aspek pemahaman seperti kurang mengerti atau memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan belum benar, menceritakan isi bacaan secara tepat dan menyimpulkan isi bacaan secara tepat, serta nilai nilai rata-rata peserta didik yang dibawah KKM. Hal ini didukung data dari guru kelas berdasarkan hasil ulangan harian yang memperoleh rata-rata sebesar 65,05. Perolehan ini dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 68. Selain itu guru masih menggunakan strategi konvensional yang belum divariasikan dengan strategi membaca lainnya.

Strategi *Question Answer Relationships* (QAR) merupakan salah satu strategi yang cocok dalam pembelajaran membaca pemahaman karena dalam proses belajar peserta didik di pandu agar lebih focus dalam

⁸ Klein, et al. *Annotated instructor's edition teaching reading in the elementary grades*. Boston: Allyn and Bacon.

⁹ ibid

membaca. Hal tersebut terdapat dalam langkah-langkah strategi QAR yaitu membaca pertanyaan, memahami tingkat pertanyaan QAR, membaca teks bacaan, menjawab pertanyaan, berbagi jawaban.¹⁰

Peserta didik dilatih mengabungkan pengetahuan awal sebelum membaca teks dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang akan dibacanya dan dilatih untuk menggali informasi secara mendalam untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang dibuatnya. Dengan membuat pertanyaan, peserta didik didorong untuk membuat prediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan dibahas dalam teks bacaan.

Melalui studi literasi hasil penelitian, strategi *Question Answer Relationships* (QAR) dapat dipergunakan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Salah satunya dilakukan oleh I Gusti Nyoman Putra Kayana (2020), melakukan penelitian meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada peserta didik SD Anugerah Denpasar, mengungkapkan penggunaan strategi QAR meningkatkan keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan prabaca, saat baca dan pascabaca serta peserta didik termotivasi untuk berpikir tingkat tinggi dengan merespon pertanyaan.¹¹

¹⁰ Tompkins, Gail. E. *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*. Boston: Allyn and Bacon

¹¹ I Gusti Nyoman Putra Kamayana. *QAR: Strategi Untuk Mengajarkan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Di SD Anugerah Denpasar*. (SIntesa Prosdiang. 2020)

Berdasarkan permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas serta hasil literasi penelitian, penulis menganggap perlu mengadakan penelitian ”Pengaruh Strategi *Question Answer Relationships* (QAR) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Pada Peserta didik Kelas V MI Hassanudin Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya minat baca
2. Peserta didik masih mengagap membaca itu seperti menghafal
3. Kurang mengerti dan memahami teks bacaan
4. Dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan masih kurang
5. Belum bisa menceritakan kembali isi bancaan yang sudah dibaca
6. Dalam menyimpulkan isi bacaan masih belum tepat
7. Guru yang masih kurang menguasai berbagai macam strategi- strategi pembelajaran membaca
8. Strategi membaca pemahaman yang selama ini dipergunakan belum mendukung keaktifan peserta didik.

membaca pemahaman, melalui strategi Question-Answer Relationships (QAR). Penelitian ini juga memberikan strategi dalam pembelajaran membaca, tidak hanya memetingkan hasil belajar tetapi juga mengutamakan proses, karena dalam pembelajaran disarankan untuk menggunkan paradigma belajar dengan menggunakan proses.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Memberikan pengalaman belajar yang terkesan menyenangkan, inovatif dan menarik, terutama bagi peserta didik kelas V MI Hasanuddin Tebel. Peserta didik dapat termotivasi dalam mengeluarkan pendapat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

b. Bagi guru

Diharapkan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai membaca, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran membaca, serta memberikan inspirasi dalam belajar mengajar pembelajaran membaca

c. Bagi peneliti

Diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman langsung untuk

kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu). Kemampuan adalah suatu melakukan dalam menguasai keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Nana Sudjana pemahaman adalah hasil belajar tentang sesuatu. Dengan kata lain kemampuan memahami adalah seseorang bisa memahami atau mengerti tentang apa yang telah dipelajari.

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas dari pengetahuan. Dengan pengetahuan seseorang belum memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang telah dipelajari, tetapi mampu menangkap makna dari sesuatu yang telah dipelajari.

Dari beberapa macam membaca di atas, peneliti memilih membaca pemahaman sebagai bahan dasar penelitian, karena peneliti sendiri juga merasakan kesulitan dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu peneliti menulis judulnya dengan menggunakan kalimat kemampuan membaca pemahaman, sebab kemampuan itu dapat dilihat dengan melihat hasil belajar peserta didik saat tes dan pemahaman sendiri termasuk dalam ranah

Berdasarkan proses belajar mengajar terlihat bahwa strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dapat membantu peserta didik memecahkan masalah pemahaman bacaan. Setelah mendapatkan hasil penelitian, perbandingan skor rata-rata antara pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol tidak signifikan/ homogen. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 50.00 dan nilai kelas kontrol adalah 48.59. Kemajuan anantara pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan pengaruh kelas eksperimen dan kelas kontrol ada pada perlakuan. Peserta didik kelas eksperimen diajarkan menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR), sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR). Kemajuan proses pembelajaran dikelas eksperimen cukup tajam, hal ini terlihat pada aktivitas peserta didik dalam proses perlakuan dengan menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR):

- 1) Para peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR), dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menarik di dalam kelas karena peserta didik senang dan tidak bosan. Hal tersebut juga membuat peserta didik antusias dalam membaca teks.
- 2) Peserta didik mulai belajar secara mandiri, artinya dengan menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dapat membangun kemandirian belajar peserta didik, peserta didik lebih semangat belajar

membaca khususnya dalam teks naratif dan menjawab pertanyaan secara mandiri.

- 3) Peserta didik dapat lebih memahami materi, setelah mereka mendapatkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR), peserta didik juga dapat memahami tentang bagaimana menemukan ide utama dalam teks bacaan tersebut. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap nilai rata-rata posttest peserta didik adalah 74.73 sedangkan nilai rata-rata pretest 50.00. kemajuana proses pembelajaran di kelas kontrol stabil, karena mengajar menggunakan strategi konvensional atau tanpa strategi *Question Answer Relationship* (QAR), hal ini terlihat nilai rata-rata posttest peserta didik adalah 51.82 sedangkan nilai rata-rata pretest adalah 48.59.

- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2018. *Taksonomi Kognitif Perkembangan pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Leah H Kinniburgh dan Sandra s. Prew. 2010. “*Question Answer Relationship (QAR) in the Primary Grades: Laying the Foundation For Reading Comprehension*”, (International Jurnal Of Early Childhood Special Edukasi: INT-JECSE)
- Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Per)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: BPF,)
- Nugraheni, Aninditya sri. 2012. Penerapan strategi Cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia. (Yogyakarta: PT. Pusaka Insan Madani)
- Nurhadi. 2018. *Membaca Cepat dan Efektif*. (Bandung: Sinar Baru)
- Resmini, N & Juanda, D. 2007. *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi*. (Bandung: UPI Press)
- Reza Oktavia, (2017), *Skripsi: ” Strategi Question Answer Relationship untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik kelas V SDN Bunulrejo 4 Kota Malang”*.
- Robbins, Stephen P; Jugde, Timonty. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 1*. (Jakarta: Salemba Empat)
- Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. (Hoboken: Wiley)
- Raphael & Au. QAR: *Enhancing Comprehension And tekt Taking Across Grandes and Content Area*. (The Reading Teachers. 2005), 206-221
- Samsu Somadayo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Sarimanah, Eri. 2009. “*Pembelajaran Membaca Berbasis Metakognisi*”. Jurnal Bahasa dan Sastra FPBS UPI, 2, IX,
- Soedarso. 2017. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. (Jakarta: Gramedia)
- Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta)

- Suharianto. 2017. *Membina Keterampilan Membaca*, (Makalah untuk Penataran Guru-guru Bahasa Indonesia)
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Susan Ibnu Majan, Juz 1, *Halam Karya Imam Ibnu Majah Al-Qazwini*
- Suyatno. Hadi. Dkk. 2008. *Indahnya Bahasa Dan Sastra Indonesia*. (Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)
- Tampubolon, DP. 2000. *Keterampilan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. (Bandung: Penerbit Angkasa)
- Taringan, Djago dan Akhlan Husen. 1996. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMTP*.(Jakarta: Depdikbud)
- Taringan, Hendry Guntur. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa)
- Tompkins, Gail. E. 2010. *Literacy for the 21st Century:A Balanced Aproach*. (Boston: Allyn and Bacom)
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. (New Jersey: Merrill)
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. (Yogyakarta: UNY Press)

